

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Metode penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). PTK didefinisikan sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan. Tindakan tersebut dilakukan untuk meningkatkan keterampilan menulis cerpen dari tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas sehari-hari, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi di mana praktik-praktik pembelajaran menulis cerpen tersebut dilakukan. Untuk mewujudkan tujuan-tujuan tersebut, PTK dilaksanakan dalam proses berdaur (*cyclical*) yang terdiri dari empat tahapan, perencanaan, aksi, observasi, evaluasi, dan refleksi. Dalam pelaksanaannya, penelitian tindakan kelas atau PTK membutuhkan peran pihak lain (*observer*) untuk mengamati pelaksanaannya. Oleh karena itu, PTK sering disebut penelitian yang pola kerjanya bersifat kolaboratif.

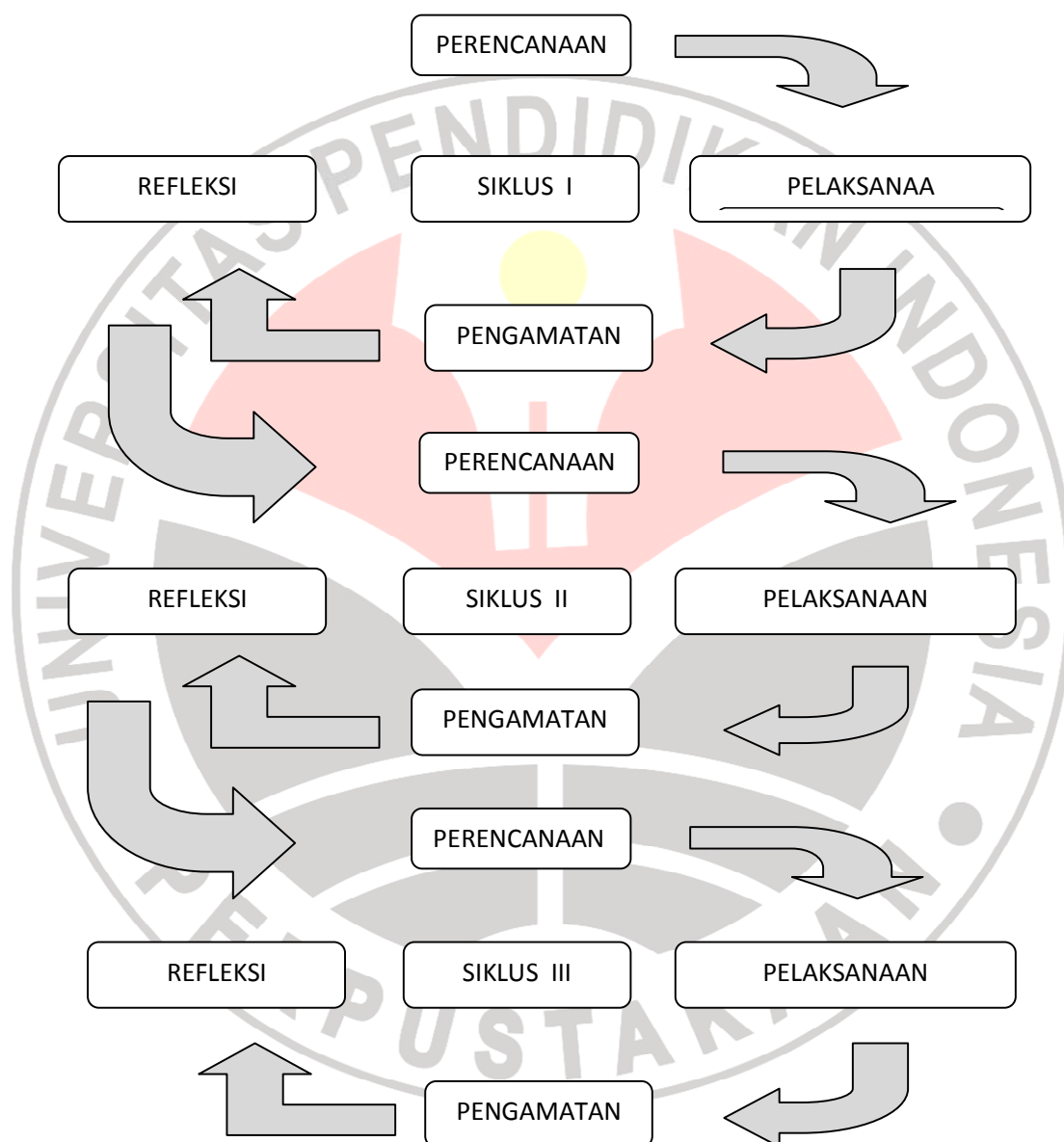
Rencana yang disusun pertama kali merupakan rencana yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan menulis cerpen yang telah ditemukan dalam studi pendahuluan, sedangkan rencana berikutnya merupakan hasil refleksi siklus-siklus sebelumnya. Pelaksanaan tindakan merupakan proses penuangan rencana yang telah

disusun. Dalam pelaksanaannya dilakukanlah pengamatan terhadap tindakan, hasil pengamatan kemudian dianalisis dan hasil analisisnya berupa bahan refleksi guna merenungkan segala kekurangan yang dihadapi. Hasil refleksi ini merupakan bahan untuk menentukan rencana tindakan pada siklus berikutnya. Untuk lebih memperluas pemahaman kita mengenai penelitian tindakan kelas di bawah ini dimuat bagan proses penelitian tindakan kelas.



Gambar 3.1.

Skema Penelitian Tindakan Kelas



3.2. Subjek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMAN 6 Bandung, dengan subjek penelitian siswa kelas X-6. Kelas tersebut dipilih berdasarkan saran dari guru bidang sudi Bahasa Indonesia. Pemilihan SMAN 6 Bandung ini didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah ini merupakan salah satu SMAN favorit di kota Bandung.

3.3. Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Studi pendahuluan untuk mengidentifikasi permasalahan, dalam studi ini peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran kelas X-6 untuk mengidentifikasi tingkat keberhasilan pelaksanaan pembelajaran menulis cerpen di kelas X-6. Hal ini yang ditanyakan adalah minat siswa dalam menulis cerpen dan kendala-kendal yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran menulis cerpen terutama dalam teknik menulis cerpen dan penggunaa media dalam pembelajaran.
- b. Pelaksanaan, observasi, dan refleksi terhadap siklus I. Pada tahap ini data yang terkumpul berupa hasil pengamatan hasil aktivitas siswa dan guru, jurnal harian siswa, dan karya siswa yang dianalisis. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dan hasil analisisnya merupakan refleksi untuk menentukan rencana tindakan siklus II.

- c. Pelaksanaan, observasi, dan refleksi terhadap siklus II. Sama halnya pada siklus pertama, data yang diperoleh pada siklus ini pun meliputi hasil pengamatan aktivitas asiswa dan guru, jurnal siswa, dan hasil karya siswa yang akan dianalisis. Semua data kembali dianalisis dan hasil analisis merupakan refleksi dalam perencanaan siklus III
- d. Pelaksanaan, observasi, dan refleksi terhadap siklus III. Tahap ini merupakan tahap akhir untuk mengumpulkan data penelitian. Data yang telah terkumpul tidak berbeda dengan data pada siklus I dan siklus II, hanya pada siklus III data tambahan yang diperoleh adalah data dari angket siswa yang diisi oleh siswa. Data tersebut dianalisis kemudian hasil analisisnya merupakan hasil akhir untuk mengukur keberhasilan penelitian.

3.4. Prosedur Penelitian

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari studi pendahuluan, dan pelaksanaan tindakan. Berikut merupakan penjelasan selengkapnya.

3.4.1. Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan dalam penelitian ini dilakukan pada kegiatan awal yang bertujuan untuk mengungkapkan permasalahan penting yang perlu dipecahkan yang berkaitan dengan pembelajaran menulis terutama menulis cerpen. Peneliti melakukan pengamatan pendahuluan untuk mengenali dan mengetahui kondisi awal yang akan dijadikan sebagai bahan untuk merencanakan tindakan.

Wawancara dengan guru bahasa dan sastra Indonesia mengenai pembelajaran menulis cerpen, merupakan tindakan awal sebagai wujud studi pendahuluan yang dilakukan peneliti. Pembelajaran menulis cerpen tidak dijelaskan secara mendetail, sehingga siswa kurang memahami bagaimana proses menulis cerpen yang baik dan benar, apalagi dengan kemajuan teknologi yang sangat mendukung siswa untuk menerima semuanya serba *instant*, tanpa memahami bagaimana proses membuatnya.

3.4.2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan ini dilakukan bekerja sama dengan guru bidang studi bahasa dan sastra Indonesia di SMAN 6 Bandung dan semua pihak yang ada di sekolah SMAN 6 Bandung. Adapun kegiatan pelaksanaan tindakan yang dilakukan yaitu, dengan tahap: (1) perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi.

3.4.2.1. Perencanaan Tindakan

Hasil studi pendahuluan yang diperoleh, selanjutnya digunakan sebagai bahan untuk menyusun rancangan tindakan yang akan dilakukan. Pada tahap ini, peneliti bersama guru secara kolaboratif menetapkan dan menyusun rancangan program tindakan perbaikan pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan proses transformasi.

Resmini (1998:75) mengemukakan bahwa rancangan tindakan harus disusun dengan memperhatikan: (a) tujuan pembelajaran, (b) prosedur penelitian pelaksanaan, (c) bahan dan isi pembelajaran, (d) target hasil yang diharapkan, (e) kriteria pencapaian, dan (f) format evaluasi yang digunakan.

3.4.2.2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan oleh peneliti dengan guru secara simultan terpadu, dalam arti peneliti dengan mengikutsertakan guru sebagai praktisi. Pelaksanaan tindakan peneliti berperan untuk merancang tindakan terkait dengan pelaksanaan pembelajaran menulis cerpen melalui teknik transformasi film.

3.4.2.3. Pengamatan

Pengamatan dilakukan setiap siklus untuk mengetahui aktivitas pembelajaran sehingga apa yang diharapkan dapat tercapai. Pengamatan yang dilakukan dalam suatu siklus memberikan pengaruh pada penyusunan perencanaan tindakan yang dilakukan pada siklus berikutnya. Hasil pengamatan ini kemudian didiskusikan dengan guru sebagai praktisi sehingga menghasilkan yang berpengaruh pada perencanaan.

3.4.2.4. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan mengulas secara kritis tentang perubahan yang terjadi baik pada siswa maupun pada guru dan memutuskan apakah permasalahan tersebut sudah tuntas atau memerlukan tindakan lain.

3.5. Instrumen Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari beberapa instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu wawancara baik terhadap siswa maupun guru, lembar aktivitas siswa, lembar aktivitas guru, jurnal siswa, lembar tes kemampuan siswa, kriteria penilaian, dan rencana pelaksanaan pembelajaran.

3.5.1. Wawancara

Wawancara adalah bentuk tanya jawab dengan nara sumber untuk mendapatkan keterangan, penjelasan fakta, bukti tentang suatu masalah atau suatu peristiwa. Wawancara dilakukan kepada salah seorang guru bahasa dan sastra Indonesia di SMAN 6 Bandung yaitu Dra. Aceu Yunia dan juga beberapa siswa-siswi SMAN 6 Bandung. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui situasi awal dan permasalahan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran menulis cerpen.

3.5.2. Observasi

Observasi menurut tim Proyek (199:38) yaitu merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama perbaikan tindakan itu berlangsung, dengan atau tanpa alat bantu. Merekam disini maksudnya adalah berperan dalam melihat, mendengar, mencatat segala sesuatu yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Adapun yang menjadi observer selama penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Dra. Aceu Yunia, selaku guru bahasa dan sastra Indonesia yang memegang kelas yang menjadi subjek penelitian dan juga sebagai dosen luar biasa selama PLP.
2. Dian Lesmana Sambas, selaku mahasiswa UPI yang sedang melakukan program PLP di SMAN 6 Bandung.

a. Observasi Aktivitas Guru

Lembar observasi aktivitas guru dipergunakan untuk merekam aktivitas-aktivitas praktikan selama pembelajaran berlangsung. Lembar observasi aktivitas guru ini berfungsi untuk mengetahui penampilan praktikan selama penelitian. Pedoman lembar observasi aktivitas guru terlampir.

b. Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi aktivitas siswa dipergunakan untuk merekam aktivitas-aktivitas siswa selama pembelajaran menulis cerpen dengan teknik transformasi film berlangsung di dalam kelas. Pedoman lembar observasi aktivitas siswa terlampir.

3.5.4. Tes Kemampuan

Tes kemampuan dilakukan pada siswa yang bertujuan untuk mengambil data berupa informasi mengenai hasil pembelajaran. Dalam hal ini, siswa diberi tes berupa uraian bebas tak lain menulis cerpen.

3.5.5. Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan alat yang paling penting dalam penelitian kualitatif. Catatan tersebut berisi mengenai deskripsi rencana pembelajaran yang menjelaskan bahwa catatan lapangan dalam penelitian pendidikan berkaitan dengan interaksi belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dengan siswa. format catatan lapangan berfungsi untuk mengamati dan mencatat perilaku guru dan siswa ketika melaksanakan rencana pembelajaran dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian. Pedoman catatan lapangan terlampir.

3.5.6. Jurnal Siswa

Jurnal digunakan dalam penelitian ini adalah jurnal yang isinya menanyakan mengenai materi, kesulitan-kesulitan selama pembelajaran menulis cerpen dan kesan siswa setelah pembelajaran menulis cerpen.

Hal yang ditanyakan pada setiap siklus sama, yaitu pertanyaan mengenai bagaimana materi yang disampaikan pada pembelajaran hari itu, dan bagaimana kesan dalam pembelajran cerpen yang dilakukan pada hari itu. Pedoman jurnal siswa terlampir.

3.5.7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar (PBM), maka hal pertama yang harus dilakukan adalah penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang merupakan hal pokok dan wajib dilakukan oleh seorang guru sebelum

proses belajar mengajar dilaksanakan. Rencana pelaksanaan pembelajaran menjadi panduan dan kontrol terhadap arah dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Rencana pelaksanaan pembelajaran ini disusun dengan berpedoman kepada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang mengarahkan siswa terampil berbahasa dan sastra Indonesia. RPP penelitian terlampir.

3.6. Pengolahan Data

Data-data dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMAN 6 Bandung kemudian diolah dengan menggunakan beberapa cara, yaitu sebagai berikut.

3.6.1. Analisis Data

Pengolahan data yang dilakukan pertama kali yakni menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber berupa instrumen penelitian kemudian diadakan reduksi data untuk mengategorikan data. Analisis data baik kualitatif maupun kuantitatif dianalisis kemudian dideskripsikan dengan menampilkan hasil data yang digambarkan dengan bagan atau tabel.

3.6.2. Kategori Data dan Interpretasi Data

Semua data yang diperoleh dikategorisasikan berdasarkan focus penelitian. Langkah selanjutnya, maka peneliti menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan. Berikut pemaparan hal-hal yang peneliti lakukan, yaitu :

- a) mendeskripsikan perencanaan tindakan kelas;
- b) mendeskripsikan pelaksanaan tindakan kelas tiap siklus; dan
- c) menganalisis data dari hasil belajar siswa pada setiap tindakan. Untuk mengukur daya serap siswa, digunakan penilaian sistem PAP sebagai berikut ini.

Tabel 3.1
Penilaian PAP Skala Lima

Interval tingkat penguasaan	Kategori nilai	Keterangan
85 – 100	A	Sangat Baik
75 – 84	B	Baik
60 – 74	C	Cukup
40 – 59	D	Kurang
0 – 39	E	Sangat Kurang

- d) menganalisis hasil observasi aktivitas guru dan siswa, dengan cara menghitung presentase tiap kategori untuk setiap tindakan yang dilakukan oleh pengamat dan menghitung rata-rata presentase pengamat sebagai berikut:

$$\text{Presentase aktivitas siswa} = \frac{\text{rata - rata}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

- e) menghitung jurnal siswa dengan mengelompokkan kesan pendapat siswa ke dalam kelompok positif, negatif, dan tidak berkomentar. Kemudian dihitung jumlah frekuensinya dan langkah selanjutnya dipresentasikan

$$\text{Presentase jurnal siswa} = \frac{\text{jumlah siswa yang berkomentar}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

3.6.3. Kriteria Penilaian Menulis Cerpen

Tabel 3.2

Kriteria Penilaian Menulis Cerpen

Aspek	Kriteria dan Skor			
	25	20	15	10
Kelengkapan aspek formal cerpen	Memuat 1) Judul 2) Nama pengarang 3) Dialog 4) Narasi Bobot : 10	Hanya memuat tiga subaspek	Hanya memuat dua subaspek	Hanya memuat satu subaspek
Kelengkapan unsur intrinsik cerpen	Memuat 1) fakta cerita (plot, tokoh, dan latar) 2) sarana cerita (sudut pandang, penceritaan, gaya bahasa, simbolisme, dan ironi) 3) pengembangan	Memuat ketiga subaspek, namun tidak lengkap (misalnya, fakta cerita hanya memuat plot dan tokoh,	Hanya memuat dua subaspek	Hanya memuat satu subaspek

	tema yang relevan dengan judul	tanpa disertai latar yang jelas)		
	Bobot : 10			
Keterpaduan unsur/struktur cerpen	Struktur disusun dengan memperhatikan <ol style="list-style-type: none"> 1) kaidah plot (kelogisan rasa ingin tahu, kejutan dan keutuhan) dan penahapan plot (awal, tengah, akhir) 2) dimensi tokoh (fisiologis, psikologis, dan sosiologis) 3) dimensi latar (tempat, waktu, dan sosial) 	Memuat ketiga subaspek, namun tidak lengkap	Hanya memuat dua subaspek	Hanya memuat satu subaspek
	Bobot : 20			
Kesesuaian penggunaan bahasa cerpen	Menggunakan <ol style="list-style-type: none"> 1) kaidah EYD 2) keajekan penulisan 3) ragam bahasa yang disesuaikan dengan dimensi tokoh dan latar 	Memuat ketiga subaspek, namun tidak lengkap	Hanya memuat dua subaspek	Hanya memuat satu subaspek
	Bobot : 10			